



Sosialisasi Penanaman dan Pembagian Bibit Tanaman Kehutanan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat

Laswi Irmayanti¹, Adesna Fatrawana¹, Asiah Salatalohy¹, Reyna Ashari¹, Mahdi Tamrin¹, Nurhikmah^{1*}, Ramli Hadun¹, Abdul Kadir Kamaluddin¹, Aqshan Shadikin Nurdin¹, Much. Hidayah³, Fadila Tamnge¹, Firlawanti Lestari Baguna¹

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: ¹laswi@unkhair.ac.id, ^{2*}nurh8884@gmail.com

Abstract

*Kokotu Village is one of the villages in South Halmahera Regency. This village, surrounded by forests and oceans, is inhabited by people who depend on marine and forest products for their livelihoods. On land, people plant nutmeg, cloves, and coconuts which are then harvested and marketed. These garden products are the main livelihood of the people of Kokotu Village. The purpose of this service is to provide an overview to the community regarding the benefits, types, planting methods, and maintenance of forestry plant seedlings, to distribute fruit-producing forestry plant seedlings to the entire community of Kokotu Village, to plant mangrove seedlings (*Rhizophora* sp.) in the estuary area of Kokotu Village. The socialization of planting and distribution of forestry plant seedlings was attended by all residents of Kokotu Village and students of the Forestry Study Program with the material Benefits of planting forestry plants, Types of forestry plants, How to plant forestry plant seedlings, Maintenance that needs to be done. After the socialization activity, forestry plant and mangrove planting activities were carried out. The output of this activity is that the Kokotu village community understands the benefits, types, how to plant, and maintain forestry plant seedlings.*

Keywords: *forestry plant, kokotu, planting, socialization*

Abstrak

Desa Kokotu merupakan salah satu desa di Kabupaten Halmahera Selatan. Desa yang dikelilingi hutan dan lautan ini dihuni oleh masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada hasil laut dan hutan. Di wilayah daratnya, masyarakat menanam pala, cengkeh, dan kelapa yang kemudian dipanen dan dipasarkan. Hasil kebun inilah yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Kokotu. Tujuan dari pengabdian ini adalah Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai manfaat, jenis, cara penanaman, serta pemeliharaan bibit tanaman kehutanan, Membagikan bibit tanaman kehutanan penghasil buah kepada seluruh masyarakat Desa Kokotu, Menanam bibit tanaman bakau (*Rhizophora* sp.) di daerah muara Desa Kokotu. Sosialisasi penanaman dan pembagian bibit tanaman kehutanan dihadiri oleh seluruh warga Desa Kokotu serta mahasiswa Program Studi Kehutanan dengan materi Manfaat menanam tanaman kehutanan, Jenis-jenis tanaman kehutanan, Cara menanam bibit tanaman kehutanan, Pemeliharaan yang perlu dilakukan. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan kegiatan penanaman tanaman kehutanan dan juga mangrove. Luaran dari kegiatan ini adalah masyarakat desa kokotu memahami manfaat, jenis, cara menanam, dan pemeliharaan bibit tanaman kehutanan.

Kata Kunci: kokotu, penanaman, sosialisasi, tanaman kehutanan

A. PENDAHULUAN

Desa Kokotu merupakan salah satu desa di Kabupaten Halmahera Selatan. Desa yang dikelilingi hutan dan lautan ini dihuni oleh masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada hasil laut dan hutan. Di wilayah daratnya, masyarakat menanam pala, cengkeh, dan kelapa yang kemudian dipanen dan dipasarkan. Hasil kebun inilah yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Kokotu.

Pengkayaan jenis tanaman kehutanan di wilayah pemukiman desa dan kebun milik masyarakat dapat memberikan manfaat tambahan, baik dari segi ekologi maupun ekonomi (Triwanto, 2023). Tanaman kehutanan berperan penting dalam penyerapan air, menyerap CO₂, melindungi tanah dan

menyediakan naungan. Tanaman kehutanan penghasil buah juga dapat menjadi sumber pangan ataupun dijual untuk menambah pendapatan (Nurlaila et al., 2021). Masyarakat dapat menanam bibit di pekarangan rumahnya ataupun di kebun.

Wilayah Desa Kokotu yang berhadapan dengan laut memiliki kerentanan terhadap pengaruh angin dan gelombang dari laut. Ekosistem mangrove yang sedianya melindungi wilayah desa tersebut kini hanya tersisa di wilayah muara saja, sisanya telah berubah menjadi kebun dan pemukiman. Oleh karenanya penanaman bibit mangrove di daerah muara perlu dilakukan untuk mempertebal ekosistem mangrove yang kini sudah tersisa.

Masyarakat Desa Kokotu yang rutin berkebun telah akrab dengan proses penanaman bibit pohon. Meskipun demikian, sosialisasi penanaman tetap perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai manfaat, jenis, cara penanaman, pemeliharaan tanaman kehutanan (Arianti et al., 2023). Dengan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat menanam dan memelihara bibit tanamannya dengan baik sehingga dapat tumbuh dengan optimal.

Tujuan dari pengabdian ini adalah Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai manfaat, jenis, cara penanaman, serta pemeliharaan bibit tanaman kehutanan, Membagikan bibit tanaman kehutanan penghasil buah kepada seluruh masyarakat Desa Kokotu, Menanam bibit tanaman bakau (*Rhizophora sp.*) di daerah muara Desa Kokotu.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kokotu Kecamatan Barat, Kabupaten Halmahera Selatan pada tanggal 26 September dan 01 Oktober 2021. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat desa Kokotu yang berjumlah 15 orang. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi dengan materi manfaat menanam tanaman kehutanan, jenis-jenis tanaman kehutanan, cara menanam bibit tanaman kehutanan, dan pemeliharaan yang perlu dilakukan. Akhir dari kegiatan yaitu melakukan praktik langsung penanaman bibit mangrove bersama masyarakat. Indikator keberhasilan kegiatan PKM yang dilaksanakan yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat Desa Kokotu tentang cara menanam bibit dan pemeliharaan tanaman kehutanan khususnya sehingga dapat diaplikasikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi penanaman dan pembagian bibit tanaman kehutanan dihadiri oleh seluruh warga Desa Kokotu serta mahasiswa Program Studi Kehutanan. Materi sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dengan peserta sosialisasi. Materi yang disampaikan saat sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat menanam tanaman kehutanan
2. Jenis-jenis tanaman kehutanan
3. Cara menanam bibit tanaman kehutanan
4. Pemeliharaan yang perlu dilakukan



Gambar 1. Sosialisasi penanaman oleh Tim PKMS
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Selepas penyampaian materi sosialisasi, dilakukan pembagian bibit tanaman kehutanan kepada seluruh warga Desa Kokotu. Bibit diperoleh dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Ake Malamo. Bibit-bibit yang dibagikan adalah jenis tanaman kehutanan yang menghasilkan buah seperti

durian, rambutan, dll. Jenis tanaman berbuah memang lebih disenangi masyarakat karena ada hasil yang kelak dapat mereka konsumsi atau perjual-belian. Dengan demikian, masyarakat juga akan lebih bersemangat dalam menanam dan merawat bibit pohon tersebut hingga besar.



Gambar 2. Penyerahan bibit tanaman kehutanan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Setiap rumah tangga masyarakat Desa Kokotu memperoleh 2 – 3 buah bibit yang akan ditanam sendiri oleh masyarakat di pekarangan rumah dan kebun mereka. Masyarakat sangat antusias ketika dilakukan pembagian bibit dan bahkan berebut untuk memperoleh bibit dalam jumlah yang banyak. Pembagian bibit dibantu oleh mahasiswa dan beberapa perangkat desa sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan tertib. Selain bibit tanaman buah, jenis lain yang turut ditanam adalah bibit tanaman mangrove jenis bakau (*Rhizophora* sp.). Penanamannya dilakukan oleh seluruh dosen dan mahasiswa serta dibantu oleh beberapa warga desa. Lokasi penanaman berada di daerah muara yang ditumbuhi nipah dan bakau serta merupakan habitat asli tumbuhan mangrove. Penanaman dilakukan di sela-sela tumbuhan yang hidup atau di titik-titik yang masih kosong.



Gambar 3. Penanaman bibit mangrove
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

D. PENUTUP

Simpulan

Sosialisasi Penanaman dan Pembagian Bibit Tanaman Kehutanan telah dilaksanakan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat, Kabupaten Halmahera Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan luaran:

- Masyarakat Desa Kokotu memahami manfaat, jenis, cara menanam, dan pemeliharaan bibit tanaman kehutanan,
- Bibit tanaman kehutanan penghasil buah telah dibagikan kepada seluruh masyarakat Desa Kokotu, masing-masing rumah tangga memperoleh 2-3 bibit,
- Bibit tumbuhan mangrove jenis *Rhizophora* sp. telah ditanam di daerah muara Desa Kokotu

Saran

Saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu diharapkan Masyarakat Desa Kokotu dapat menanam dan memelihara dengan baik bibit tanaman kehutanan penghasil buah yang telah dibagikan, serta bibit

mangrove yang telah ditanam dapat tumbuh dengan baik. Pengabdian lanjutan terkait evaluasi penanaman mangrove penting dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan penanaman tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, C., Farhan, M., Rahmah, S., & Suhenni, E. (2023). Sosialisasi Penanaman 2500 Bibit Pohon Bagi Masyarakat Di Desa Harapan Maju Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Fusion: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–18.
- Nurlaila, A., Karyaningsih, I., & Rudiansah, D. (2021). Keanekaragaman Tanaman Pangan Kehutanan pada Lahan Agroforestri di Desa Haurkuning Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. *Wanamukti: Jurnal Penelitian Kehutanan*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.35138/wanamukti.v22i1.324>
- Triwanto, J. (2023). *Peran Agroforestri Dalam Ketahanan Pangan Dan Kelestarian Lingkungan Secara Berkelanjutan* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.